



Similarities

Web sources

4

- | | | |
|---|--|-------|
| 1 | www.slideshare.net
https://www.slideshare.net/septianraha/171177890-peraturanpembangunan | 0.21% |
| 2 | eprints.unsri.ac.id
http://eprints.unsri.ac.id/3738/1/Termal2010.pdf | 0.21% |
| 3 | docplayer.info
http://docplayer.info/42102427-Kinerja-ground-fault-relay-rele-gangguan-tanah-pada-penyulang-4-dan-penyulang-6-gardu-in... | 0.21% |
| 4 | cdn.intechopen.com
http://cdn.intechopen.com/pdfs/37563/InTech-Landscape_perception.pdf | 0.21% |

Omitted web

1

- | | | |
|---|--|-------|
| 1 | www.academia.edu
http://www.academia.edu/19053117/JAKABARING_WATER_SPORT_CENTER_SEBAGAI_KAWASAN_REKREASI_DAN_OL... | 2.34% |
|---|--|-------|

JAKABARING_WATER_SPORT_CENTER_SEBAGAI_KA

Uploaded: 06/28/2018 | Checked: 06/28/2018

● Plagiarism ● Citation ● Reference ● Character replacement

Citations

Included citations

7

- 1 Area Batasan Tapak (Sumber : Data Primer Hasil Survey, 2009) Zuber Angkasa 41 perencanaan dan perancangan Water Sports Center.
- 2 Persyaratan Area Kegiatan Air Kegiatan Persyaratan Area Danau Catatan Non-Water Craft Swimming/ berenang Competition Bongkar/Muat kapal Water Craft Activities Non-motorised Recreational Water ball & Floating donuts 5 hektar (Ha) Batasan praktis area untuk pengawasan sampai dengan 200m dari tepian air/danau.
- 3 Perbandingan Zonasi Tapak Manajemen Zona Kendaraan Air yang diperbolehkan Aktifitas Air yang diperbolehkan Aktifitas Darat yang diperbolehkan Water Sports Zone (Zona 1) - Jet Ski - Ski Air - Canoe - Kayak - Dragon Boats - Dayung - Banana Boats Tidak diperbolehkan ada aktifitas rekreasi air pada zona ini.
- 4 Zona Usulan pada Tapak (Sumber : Hasil Analisis Kebutuhan, 2009) Jakabaring Water Sport Center Sebagai Kawasan Rekreasi Dan Olahraga Air Yang Nyaman Dan Bernuansa Modern 44 Persyaratan Perlengkapan Olah Raga Ada beberapa kriteria yang mesti dipenuhi dalam olah raga air contohnya alat perlengkapan dan tempat olah raganya.
- 5 Olah Raga Air (Water Sports) Olah raga air yang disediakan pada Jakabaring Water Sports Center berkelas Internasional dengan memiliki maksud tujuan untuk menampung kegiatan olah raga air dan olah raga lainnya guna pelaksanaan kompetisi maupun sebagai pusat pelatihan dalam pengembangan olahraga di Propinsi Sumatera Selatan 2.
- 6 Olah Raga Darat (Land Sports) Kegiatan yang direncanakan untuk Jakabaring Water Sports Center tidak terbatas pada kegiatan air saja, namun juga untuk kegiatan atau aktifitas darat termasuk olahraganya.
- 7 Usulan Zonasi pada Tapak Terpilih Jenis Bangunan Jenis Bangunan yang akan direncanakan sesuai dengan rencana pengembangan makro kawasan yang terdiri dari : - Bangunan Penerima (Reception office).



JAKABARING WATER SPORT CENTER SEBAGAI KAWASAN REKREASI DAN OLAHRAGA AIR YANG NYAMAN DAN BERNUANSA MODERN

Zuber Angkasa
 Staf Pengajar Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik
 Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRACT Water sports center is the center of the ongoing activities and diversification of water sports in general carried out in the open. Planning Water sports center as a magnet and acceleration stimulus to the development of the realization of a facility that can provide added value to the region and the city of Palembang in particular Jakabaring and South Sumatra Province in general. Jakabaring retention lake has the potential to support activities that overlooks the water and the edge of the lake. The concept of planning in the region Jakabaring Water Sports Center: First In climatological, landscape serves as a regulator of climate, as well as the dirty air filter media soil conservation and aesthetics of the area, the landscape is directed to maintain and preserve the environment, the third arrangement of the landscape adds value to the environment aesthetic, visual psychologically, socially and ecologically, the four landscape provides a good visual impression, comfortable, quiet and gives a sense of security on visitors, the five used to strengthen and establish the structure of the region, six landscape is used as a reinforcing element forming lanes and open spaces.

Key words : Lake Retention, Water Sport Center, Climatological

ABSTRAK Water sports Center adalah pusat berlangsungnya aktivitas olah raga air dan diversifikasinya pada umumnya dilakukan di ruang terbuka. Perencanaan Water sports Center sebagai magnet dan stimulus percepatan pembangunan dengan terwujudnya sebuah fasilitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi kawasan Jakabaring dan Kota Palembang khususnya serta Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya. Danau retensi Jakabaring memiliki potensi untuk mendukung aktifitas yang menghadap air dan pinggir danau. Konsep perencanaan pada kawasan Jakabaring Water Sports Center yaitu : Pertama Secara klimatologis, lansekap berfungsi sebagai pengatur iklim, penyaring udara kotor serta media konservasi tanah dan estetika kawasan, kedua Lanskap diarahkan untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian lingkungan, ketiga Penataan lanskap memberikan nilai tambah pada lingkungan secara estetis, visual psikologis, sosial maupun ekologis, keempat Lanskap memberikan kesan visual yang baik, nyaman, teduh dan memberi perasaan aman pada pengunjung, kelima dimanfaatkan untuk menguatkan dan membentuk struktur kawasan, keenam Lanskap dipergunakan sebagai elemen penguat lajur dan pembentuk ruang terbuka.

Kata Kunci : Danau Retensi, Water Sport Center, Klimatologis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tidak semua Ibukota Provinsi di Indonesia memiliki danau yang potensial untuk dikembangkan menjadi sebuah fasilitas Watersports Center yang memenuhi kriteria pemenuhan Standart Internasional, karenanya maksimalisasi pemanfaatan bibir danau sebagai area Water Front sangat perlu dilakukan.

Water sports Center secara umum adalah pusat berlangsungnya aktivitas olah raga air dan diversifikasinya pada umumnya dilakukan di ruang terbuka. Dalam menjalankan fungsinya Watersports Center cenderung mawadahi kegiatan-kegiatan wisata air dan kegiatan penunjang lainnya untuk memperkuat pencitraan fasilitas Watersports Center yang direncanakan.

Aktivitas olah raga yang akan ditampung di dalam kawasan ini adalah : Water Ski, Dragon Boat, Canoe, Kayak, Volley Pantai, Futsal, Triathlon merupakan ajang kegiatan kompetisi, sedangkan aktifitas rekreasi air adalah Jet ski, Banana boat, Water ball, dan Floating donut beserta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

Water sports Center yang akan direncanakan ini berada pada kawasan Jakabaring Seberang Ulu Wilayah Kota Madya Palembang, yang dalam Master Plannya akan memiliki danau seluas 39,52 Ha. Ditambah dengan kawasan pendukung seluas 11,54 Ha. Pembangunan Water sports di Kawasan Jakabaring ini dimaksudkan juga sebagai stimulus percepatan pembangunan di Wilayah Jakabaring sehingga perkembangan Kota Palembang menjadi seimbang antara seberang Ilir dan seberang Ulu.

Maksud dan Tujuan

Maksud Perencanaan Water sports Center adalah terbangunnya fasilitas pusat/utama Watersports Center yang dapat menampung

kegiatan olahraga air dan olahraga lainnya sesuai dengan standar yang diakui secara Internasional untuk pelaksanaan kompetisi maupun sebagai pusat pelatihan dalam pengembangan olahraga di Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun tujuan dari perencanaan Water sports Center sebagai magnet dan stimulus percepatan pembangunan dengan terwujudnya sebuah fasilitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi kawasan Jakabaring dan Kota Palembang khususnya serta Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas maka, sasaran yang akan dicapai adalah menentukan standar-standar arsitektur baik tata ruang dalam maupun tata ruang luar sebagai bahan dasar untuk menyusun gambar pra-design yang akan dikembangkan menjadi dokumen gambar yang lengkap, sehingga pada akhirnya perencanaan ini dapat dilaksanakan secara baik dan benar.

Batasan dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Lokasi lahan Water sports Center terletak di kawasan danau retensi Jakabaring dengan luas 39,52 Ha ditambah dengan lahan seluas 11,54 Ha. Lokasi lahan dapat dilihat pada gambar 1.

IDENTIFIKASI DAN ANALISA POTENSI TAPAK

Danau retensi Jakabaring memiliki potensi untuk mendukung aktifitas yang menghadap air dan pinggiran danau. Secara umum, potensi tapak dari danau retensi Jakabaring dapat di sub-kategorikan :

1. Public leisure / Recreation
2. Water Sports Training dan kompetisi
3. Leisure Boating
4. Rekreasi komersial
5. Public display dan events
6. Tujuan-tujuan Environmental

perencanaan dan perancangan Water Sports Center. Tabel 1 menyediakan kesimpulan dari berbagai aktifitas yang mengindikasikan persyaratan area.

Tabel 1. Persyaratan Area Kegiatan Air

Kegiatan	Persyaratan Area Danau	Catatan
Non-Water Craft Swimming/berenang Competition	5 hektar (Ha)	Tempat berenang tipikal untuk Triathlon memiliki panjang 800m (400 m pulang-pergi).
Bongkar/Muat kapal	Batasan praktis area untuk pengawasan sampai dengan 200m dari tepian air/danau. Lebar dibatasi oleh kebutuhan perencanaan.	Biasanya menggunakan kendaraan pengangkut untuk meletakkan kapal.
Water Craft Activities Non-motorised Recreational Water ball & Floating donuts	Area sampai dengan 50m dari sisi tepian air. Lebar area tergantung dari kebutuhan perencanaan.	Limitasi kelayakan dari 50m dari tepian air untuk memberi open space yang cukup untuk jarak aman dan supervisi.

Sumber : Analisa berdasarkan FISA Rules of Racing and related By-Laws, 2009.

2. Persyaratan-persyaratan umum
Persyaratan-persyaratan umum merupakan batasan macam-macam kegiatan pada Water Sports Center. Persyaratan atau batasan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Hubungan Timbal Balik antara Aktifitas Darat dan Air

Untuk semua perencanaan Waterfront yang baik, perhatian utama tertuju pada hubungan timbal balik antar aktifitas darat dan air dengan tujuan terciptanya kenyamanan publik serta menambah nilai jual Real Estate. Hubungan timbal balik tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Selanjutnya untuk melihat kecocokan kegiatan yang berada di Jakabaring Water Sports Center ditinjau dari karakteristik lingkungan dan keadaan sekitar tapak. Kecocokan kegiatan dari beragam kegiatan dijabarkan pada tabel 4.

Tabel 2. Persyaratan Umum / Pembatasan

Kegiatan	Persyaratan umum / pembatasan
1. Non-Water Craft Swimming- Competition	- Clean water / air bersih. - Ketetapan yang berlaku. - Penandaan Area terlarang.
Bongkar/Muat	- Memiliki area Launching, Retrieving dan area penyimpanan kapal.
2. Water Craft Non-motorised	
Water ball & Floating donuts	- Terasosiasikan dengan area dan fasilitas rekreasi. - Clear water / air jernih. - Tidak dalam dan landai terhadap tepian. - Tepian yang padat dan bersih (pasir lebih diutamakan).
Rowing/Canoe/ Kayak/Dragon Boat Racing/Raft Racing	- Club amenities/Ketetapan klub - Area lintasan kompetisi ditandai dengan pelampung. - Memiliki area penyimpanan kapal
Motorised Towed Rides dan Banana Boats	- Amenities / Ketetapan. - Penyimpanan Kapal untuk Operasional Komersial. - Penandaan yang jelas untuk area kegiatan/aktifitas
Jet Skiing/Jet ski	- Penandaan yang jelas untuk area berkecepatan tinggi dan kebisingan tinggi yang diperbolehkan. - Amenities / Ketetapan. - Launching Ramp. - Trailer parking buat kendaraan pribadi. - Memiliki area penyimpanan kapal ditepian danau.
Water Skiing/Ski Air	- Boat launching ramp. - Trailer parking buat pemilik kapal pribadi. - Penyimpanan Kapal untuk Operasional Komersial. - Penandaan area air dengan pelampung untuk lintasan slalom dan jump structure guna kegiatan ski jumping.

Sumber : Analisa berdasarkan FISA Rules of Racing and related By-Laws, 2009.

Tabel 3. Hubungan Timbal Balik Aktifitas Darat/Air

Aktifitas	Hubungan timbal balik
Skiing dan Jet skiing	Motorised Craft dapat menghasilkan kebisingan yang cukup tinggi, maka lokasi aktifitas ski air dan jet ski layaknya jauh dari area kegiatan darat yang sensitif terhadap kebisingan.

42

Jakabaring Water Sport Center Sebagai Kawasan Rekreasi Dan Olahraga Air Yang Nyaman Dan Bernuansa Modern

Aktifitas	Hubungan timbal balik	Kategori	Kegiatan
 Water Ball dan Floating Donuts	Kegiatan rekreasi seperti water ball dan floating donuts biasanya terkait dengan area rekreasi yang bersifat pasif dan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berada didalam area itu sendiri.	B. Kurang Diinginkan Water activities 	- Fly Fish /Perahu Ikan Terbang - Oxoan / Perahu Tenda - Swimming / Berenang
 Rowing/Canoe/Kayak/Dragon Boat Racing/Raft Racing	Kegiatan sports biasanya terkait dengan Club yang termasuk tempat penyimpanan, fasilitas launching, dan kegiatan-kegiatan yang menggunakan panggung (stage).	Land activities	- Paint Ball - Wall Climbing
	Kegiatan danau yang hidup dan aset publik dipinggiran danau memberikan dampak hidup sehat terhadap masyarakat yang mengejar waktu untuk berleleksi.	C. Tidak Diinginkan Water activities 	- Water boom
	Fasilitas pendukung water sports yang berfungsi secara reguler disinergikan dengan fungsi pendukung komersial akan membentuk suatu kegiatan yang sustainable (berlanjut).	Land activities	- Aeromodelling

Sumber : Analisa berdasarkan FISA Rules of Racing and related By-Laws, 2009.

Tabel 4. Kecocokan Kegiatan

Kategori	Kegiatan
A. Diinginkan Water activities 	- Triathlon - Canoe / kayak - Rowing / Dayung - Dragon Boat / Perahu Naga - Water Ski / Ski air - Jet ski
Land activities 	- Banana Boat / Perahu pisang. - Beach Soccer / Futsal pantai - Beach Volley Ball / Volley Pantai - Children Playground / Taman Bermain Anak

Management Penzanaan Tapak

Penzanaan pada area tapak Jakabaring Sports Center dibagi menjadi dua bagian, pertama zona area water sports dan kedua merupakan zona area water recreation.

Zoning Eksisting

Perencanaan zonasi Jakabaring Sports Center berdasarkan kondisi eksisting tapak pada daerah danau retensi Jakabaring

Usulan Zoning Tapak Water Sports Center

Kegiatan Water Sport Center secara garis besar dibagi kedalam 3 Zona, yaitu zona olah raga, zona rekreasi dan zona komersial, ke tiga zona tersebut merupakan zona terpadu yang tidak dapat dipisah-pisahkan secara fisik, namun pemisahannya dipandang perlu untuk menjelaskan bahwa water sport center ini mewadahi tiga kegiatan utama tersebut.



Gambar 2. Zona Usulan pada Tapak
(Sumber : Hasil Analisis Kebutuhan, 2009)

Perbandingan Zoning Eksisting dengan Usulan

Untuk melihat lebih jelas zona kegiatan water sports dan untuk menetapkan area rekreasi Jakabaring Water Sports Center maka dilakukan suatu perbandingan antar zona eksisting dan zona usulan. Perbandingan zona tersebut dikategorikan berdasarkan jenis Water Craft, jenis Water Activities dan jenis Land Activities seperti terlihat pada tabel 5.

Penetapan Area Kompetisi dan Rekreasi

Setelah melakukan penzoningan pada tapak maka dapat ditetapkan area untuk kegiatan kompetisi dan kegiatan rekreasi.

Tabel 5. Perbandingan Zonasi Tapak

Manajemen Zona	Kendaraan Air yang diperbolehkan	Aktifitas Air yang diperbolehkan	Aktifitas Darat yang diperbolehkan
Water Sports Zone (Zona 1)	-Jet Ski -Ski Air -Canoe -Kayak -Dragon Boats -Dayung -Banana Boats	Tidak diperbolehkan ada aktifitas rekreasi air pada zona ini.	Tidak diperbolehkan ada aktifitas darat pada zona ini.
Water Recreation Zone (Zona 2)	Tidak diperbolehkan ada kendaraan air pada zona ini.	-Triathlon -Water ball -Floating donuts	Tidak diperbolehkan ada aktifitas darat pada zona ini.
Land Recreation Zone (Zona 3)	Tidak diperbolehkan ada kendaraan air pada zona ini.	-Triathlon -Water ball -Floating donuts	-Volley pantai -Futsal

44

Jakabaring Water Sport Center Sebagai Kawasan Rekreasi Dan Olahraga Air Yang Nyaman Dan Bernuansa Modern



Gambar 3. Area Kompetisi dan Rekreasi

Persyaratan Perlengkapan Olah Raga

Ada beberapa kriteria yang mesti dipenuhi dalam olah raga air contohnya alat perlengkapan dan tempat olah raganya.

1. Olah Raga Air (Water Sports)

Olah raga air yang disediakan pada Jakabaring Water Sports Center berkelas Internasional dengan memiliki maksud tujuan untuk menampung kegiatan olah raga air dan olah raga lainnya guna pelaksanaan kompetisi maupun sebagai pusat pelatihan dalam pengembangan olahraga di Propinsi Sumatera Selatan

2. Olah Raga Darat (Land Sports)

Kegiatan yang direncanakan untuk Jakabaring Water Sports Center tidak terbatas pada kegiatan air saja, namun juga untuk kegiatan atau aktifitas darat termasuk olahraganya. Kegiatan di darat dibagi menjadi 2 (dua) jenis kegiatan yaitu Sports and Recreation. Adapun kegiatan olah raganya berupa kegiatan

Olahraga Voli Pantai dan Futsal. Kegiatan Olah Raga yang dilakukan di darat memerlukan tempat khusus yang direncanakan sesuai dengan memenuhi standard kriteria perancangan.

Konsep dan Skenario Perencanaan

Maksud Perencanaan Jaka Baring Water Sport Center (JWSC) adalah terbangunnya fasilitas pusat Water Sport Center yang dapat menampung kegiatan rekreasi dan olah raga air dan olah raga lainnya sesuai dengan standar yang diakui secara Intenasional untuk pelaksanaan kompetisi maupun sebagai pusat pelatihan dalam pengembangan olahraga di Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun tujuan dari perencanaan JWSC sebagai magnet dan stimulus percepatan pembangunan dengan terwujudnya sebuah fasilitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi kawasan Jakabaring dan Kota

Palembang khususnya serta Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya.

Jaka Baring baik dalam skala lokal maupun regional, menjadi tempat rekreasi, olah raga, komersial, beraktifitas dan berinteraksi sosial serta wisata bagi seluruh masyarakat.

Pengembangan makro lahan

Kawasan JWSC akan dikembangkan menjadi kawasan mix use yang terdiri dari kegiatan rekreasi air, olah raga, komersial (perdagangan) dan ruang-ruang terbuka publik, dengan arahan alokasi lahan, yaitu:

- Area untuk kegiatan olah raga akan menempati area lapis kedua.
- Area untuk kegiatan komersil akan berada pada bagian depan atau area penerima.

- Area untuk kegiatan umum berupa ruang terbuka publik berupa plaza-plaza yang akan dilengkapi taman-taman
- Area untuk parkir akan menempati bagian depan atau lapis pertama.
- Area untuk parkir akan menempati bagian depan atau lapis pertama.
- Kegiatan permainan/rekreatif berada pada area lapis kedua yang berhubungan langsung dengan danau.
- Area danau akan di manfaatkan juga sebagai area berenang disamping untuk olah raga dan permainan.
- Dermaga permainan anak-anak dan permainan orang dewasa dibuat terpisah.
- Gudang perahu ditempatkan pada area yang memudahkan mobilisasi, dan tidak mengganggu kegiatan-kegiatan lain.



Gambar 4. Ukuran Lapangan Olahraga Voli Pantai



Gambar 5. Ukuran Lapangan Olahraga Futsal

46

Jakabaring Water Sport Center Sebagai Kawasan Rekreasi Dan Olahraga Air Yang Nyaman Dan Bernuansa Modern



Gambar 6. Master Plan Kawasan Jakabaring



Gambar 7. Kawasan Perencanaan JWSC



Gambar 8. Public Promenade

- Bangunan Penerima (Reception office).
- Bangunan Pedestrian Mall.
- Bangunan Sport Hall
- Boat Houses (gudang perahu)
- Dermaga
- Rotunda
- Taman Kuliner
- WC umum

Konsep Struktur Ruang

Konsep struktur ruang luar terdiri dari :

- Penataan penghubung kegiatan dalam satu kesatuan yang menghubungkan antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya.
- Perencanaan jalur pergerakan yang menghubungkan tiap bangunan.
- Perencanaan plaza sebagai public open space.
- Penataan node-node lahan



Gambar 10. Rencana Tapak

Sirkulasi

Sirkulasi ke dalam tapak akan terdiri dari:

- Sirkulasi untuk kendaraan baik roda dua maupun roda empat.
- Sirkulasi untuk pengelola dan pengunjung
- Area parkir yang akan dialokasikan pada tempat-tempat yang memerlukan parkir dalam jumlah besar.

Sirkulasi di dalam tapak disediakan akses pejalan kaki dan sepeda tanpa motor, baik berupa track untuk jogging maupun jalur untuk bersepeda.

Ruang Terbuka

Ruang terbuka yang direncanakan akan meliputi :

- Ruang terbuka di sepanjang jalur pergerakan (jalan, jalur pedestrian).
- Plaza sebagai area yang akan digunakan sebagai temporary space maupun tempat untuk even-even tertentu.
- Taman-taman

Gambar 9. Usulan Zonasi pada Tapak Terpilih

Jenis Bangunan

Jenis Bangunan yang akan direncanakan sesuai dengan rencana pengembangan makro kawasan yang terdiri dari :

48

Jakabaring Water Sport Center Sebagai Kawasan Rekreasi Dan Olahraga Air Yang Nyaman Dan Bernuansa Modern

Prasarana, sarana dan utilitas

Prasarana dan sarana yang akan diadakan adalah meliputi :

- Sarana kesehatan dan penyelamatan
- Sarana peribadatan
- KM/WC umum
- Ruang terbuka

Pengembangan sarana-sarana tersebut akan dihitung berdasarkan kebutuhan dan pengembangan kegiatan yang akan direncanakan. Selain itu penyediaan sarana terutama KM/WC umum akan mempertimbangkan jangkauan dan pemerataan pelayanan dari masing-masing kegiatan yang ada.

Utilitas kota yang akan direncanakan meliputi :

- Drainase, system drainase dengan menggunakan system primer dari saluran kecil yang melintasi lahan dan mengalir ke Saluran Pembuangan Kota. Pada skala lingkungan dibuat saluran drainase sekunder dan tersier. Tidak ada saluran yang menuju danau.
- Air bersih, penyediaan air bersih menggunakan sistem perpipaan dari PDAM yang sudah ada di Kawasan Jaka Baring.
- Persampahan, persampahan di kawasan rencana dilakukan sampai dengan tingkat pengumpulan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS), yang kemudian akan diangkut dengan kendaraan truk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
- Air limbah, saluran air limbah JWSC akan disediakan saluran air limbah ke tempat pengolahan khusus sebelum dibuang ke riol kota.
- Listrik, jaringan listrik akan mengikuti jaringan yang direncanakan PLN setempat. Untuk pengembangan akan dilakukan perhitungan pengembangan kegiatan JWSC yang akan direncanakan.
- Telepon, jaringan telepon juga akan mengikuti rencana jaringan telekomunikasi setempat.

PANDUAN DETAIL PERANCANGAN

Pembagian zona

Pembagian zona pada kawasan rencana dibagi menjadi 3 zona yaitu :

1. Zona fasilitas kegiatan olah raga
2. Zona fasilitas kegiatan rekreasi
3. Zona fasilitas kegiatan komersial



Gambar 11. Pembagian Zona Kawasan

Arsitektur Bangunan

Konsep dasar perancangan Arsitektur JWSC berpijak pada teori Form Follow Function, hal ini sengaja dilakukan untuk menghasilkan desain yang baik dan benar serta modern.

Secara keseluruhan konsep ini dapat terwujud apabila konsep yang akan diterapkan tidak menyimpang dari konsep yang sebenarnya karena dengan adanya konsep maka, proses kreatifitas dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Keberadaan tapak suatu bangunan merupakan suatu potensi yang sangat komunikatif dengan lingkungan sekitarnya sehingga, rancangan antara tapak kawasan dengan rancangan bangunannya terintegrasi dalam balutan inside dan outside, interaksi antara sirkulasi bangunan dan kawasan yang terjalin secara terus menerus.

Akrab dengan lingkungan juga diterjemahkan sebagai rancangan yang

pertimbangan konsep dasarnya melihat kondisi lingkungan seperti keberadaan site yang berada di tepian danau (water front) memungkinkan untuk membuat jalur keluar masuk site lebih dari satu, dengan demikian akan sangat berpengaruh terhadap pola sirkulasi dalam tapak maupun pola sirkulasi tapak terhadap lingkungan yang dalam hal ini akan dapat menghasilkan main entrance/pintu utamanya.

Arsitektur JWSC ini akan didominasi konsep bentuk atap arsitektur bentang lebar seperti atap dengan konstruksi membran (dikenal dengan atap membran), atap dengan teritisan yang cukup lebar dan tidak menggunakan Talang tegak, sehingga air hujan dari atap langsung di jatuhkan ke tanah.

Langgam Arsitektur JWSC ini tidak murni sebagaimana originalitas langgam tersebut akibat adanya penyesuaian dengan iklim tropis dan keserasian dengan lingkungan serta muatan budaya lokal yang harus dikandungnya. Oleh karena itu untuk menghasilkan design yang baik maka perlu adanya upaya memunculkan kembali falsafah-falsafah yang terkandung di dalam arsitektur tradisional Sumatera Selatan melalui penambahan ornamen-ornamen motif Sumatera Selatan.

Konsep Dasar Struktur

Sistem struktur yang akan diterapkan adalah system struktur bentang lebar. Yaitu sistem struktur kabel dan jaringan (membran) atau dapat juga dinamakan struktur tarik dan tekan. Struktur kabel dan jaringan yang dipilih dalam proses perancangan ini adalah untuk mendapatkan durabilitas dan efektifitas yang tinggi. Disamping itu juga factor lainnya karena kabel dan jaringan dapat menutup "ruang" yang sangat luas. kondisi ini sangat cocok diterapkan filosofi form follow function.

Dari aspek penampilan, system struktur ini memiliki estetika dan fungsional yang

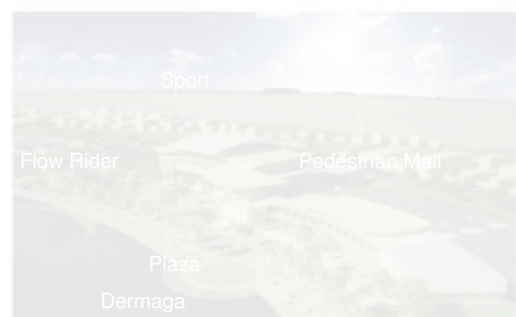
lebih dinamis. Dari aspek tampilan dinamika dalam kesederhanaan juga dapat diperlihatkan, sehingga untuk memperlihatkan sensualitas baik secara struktural maupun arsitektural masih dapat diperlihatkan.

Konsep Dasar Tampilan Bangunan

Konsep dasar tampilan bangunan adalah bersahaja tetapi terlihat berwibawa yaitu lebih mengadopsi dari bentuk-bentuk arsitektur modern yang sudah melekat dihati masyarakat pecinta olah raga dan rekreasi yaitu arsitektur yang simple, dinamis, efektif dan estetis. Sehingga bentuk ini pada saatnya nanti dapat mewakili sebuah ide akulturasi langgam arsitektur modern dengan langgam tradisional daerah Sumatera Selatan.

Karakter bangunan- bangunan di kawasan JWSC ini lebih terasa dengan adanya ornamen-ornamen khas yang memberi identitas Sumatera Selatan, sekaligus juga sebagai simbolisasi sebuah bangunan dengan fungsi-fungsi rekreasi dan olah raga pada umumnya.

Bangunan penerima sebagai "Pintu masuk" kawasan memiliki kesan mengundang yang sangat kuat dan terintegrasi dengan bangunan-bangunan penunjang lainnya, pengunjung akan dibawa masuk melalui jalur-jalur pedestrian yang dilengkapi dengan fasilitas shopping, jajan serta permainan-permainan (pedestrian mall).



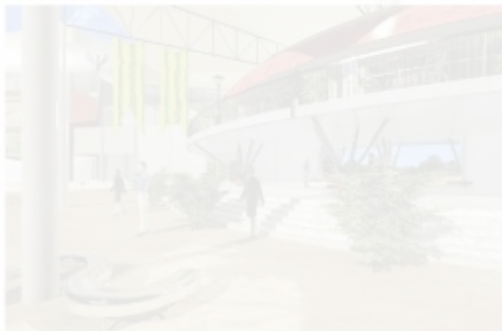
Gambar 12. Rencana Lay Out

50

Jakabaring Water Sport Center Sebagai Kawasan Rekreasi Dan Olahraga Air Yang Nyaman Dan Bernuansa Modern



Gambar 13. Sport Hall yang berorientasi ke Danau Retensi



Gambar 14. Bangunan penerimaan

KESIMPULAN

1. Water sports Center adalah pusat berlangsungnya aktivitas olah raga air dan diversifikasinya pada umumnya dilakukan di ruang terbuka. perencanaan Water sports Center sebagai magnet dan stimulus percepatan pembangunan dengan terwujudnya sebuah fasilitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi kawasan Jakabaring dan Kota Palembang khususnya serta Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya.
2. Danau retensi Jakabaring memiliki potensi untuk mendukung aktifitas yang menghadap air dan pinggiran danau.
3. Konsep perencanaan pada kawasan Jakabaring Water Sports Center yaitu:

- Secara klimatologis, lansekap berfungsi sebagai pengatur iklim, penyaring udara kotor serta media konservasi tanah dan estetika kawasan,
- Lansekap diarahkan untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian lingkungan,
- Penataan lansekap memberikan nilai tambah pada lingkungan secara estetis, visual psikologis, sosial maupun ekologis,
- Lansekap memberikan kesan visual yang baik, nyaman, teduh dan memberi perasaan aman pada pengunjung,
- Dimanfaatkan untuk menguatkan dan membentuk struktur kawasan, keenam Lansekap dipergunakan sebagai elemen penguat lajur dan pembentuk ruang terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Jhonson, Paul. 1994. The Theory of Architecture. Van Nostrad Reinhold, New York.
- Amirudin, Saleh. 1996. Iklim dan Arsitektur Di Indonesia. Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Cipta Karya, LPBM Bandung.
- Bale, Djanen. 1994. Analisis Pola Pemukiman di Lingkungan Perairan Indonesia. Depdikbud, Dirjen Kebudayaan, Jakarta.
- Ernawi, Imam S. 2002. Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara. Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No.332, 21 Agustus 2002.
- Frick, Heinz. 1996. Arsitektur dan Lingkungan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

- Galony S, Gideon. 1995. Ethic and Urban Design. Jhon Willey and Sons, New York.
- Kureja, CP. 1978. Tropical Architecture. Tata Mc. Graw Hill Book Publishing Co., Limited, New York.
- Lippsmeier, Georg. 1984. Bangunan Tropis. Erlangga, Jakarta.
- Lynch, Kevin. 1960. The Image of TheCity. The MIT Press, Massachusets Institute of Technology, Cambridge, Massachusets and London, England.
- Neufert, Ernst. 2000. Architects Data (3nd Edition). GFXworld.org.
- Putrajaya lake use and navigation master plan. 2001. Final Report (2ndRevision). Perbadanan Putrajaya, Pusat Pentadbiran Kerajaan Persekutuan Putrajaya, Malaysia. August 2001.
- Peraturan Perencanaan Geometrik Jalan Raya. 1970. Standard Specification for Geometric Design of Rural Highways No.13/1970, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, Badan Penerbit PU, Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1996/1997. Pedoman Penyusunan Produk Penataan Bangunan. Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Ciptra Karya, Jakarta.
- Snyder, J.C. dan Catanese, A.J. 1979. Introduction to Urban Planning, Mc.Graw Hill Co. New York.
- Sussna, Stephen. 1970. Research Monograph, Land Use Control – More Effective Approaches. ULI – The Urban Land Institute.
- Schodek, Daniel L. 1998. Struktur. Terjemahan oleh: Bambang Suryoatmono, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Szokolay, SV., 1980. Environment Science Handbook. Construction Press Longman, London.
- Torre, Aseo L. 1989. Waterfront Development. Van Nostrand Reihold, New York.
- Yeang, Kent. 1989. Rethinking The Environment Filter. Landmark Book, Pte. Ltd. Singapore